

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Bayer Indonesia – Cimanggis Plant mulai tanggal 2 Mei 2017 hingga 23 Juni 2017, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Bayer Indonesia – Cimanggis Plant memberikan manfaat secara langsung bagi calon apoteker tentang tanggung jawab apoteker dalam menerapkan CPOB dengan benar. PT. Bayer Indonesia telah menerapkan pedoman CPOB (kaitannya dengan standar mutu produk) dalam tiap aspek dan rangkaian proses produksinya yang meliputi aspek bangunan, personalia, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu, pemastian mutu yang diwujudkan dalam validasi, kualifikasi, kalibrasi pada setiap metode dan fasilitasnya, inspeksi diri, penanganan keluhan terhadap obat, penarikan kembali obat dan obat kembalian, serta dokumentasi.dengan sangat baik.
2. Apoteker memiliki peranan penting dalam industri farmasi yaitu sebagai tenaga profesional di bagian produksi, validasi, Quality Assurance, Quality Control, In Process Control, Warehouse (pengawasan keluar masuk barang) dan GMP Compliance & Documentation. Oleh karena itu seorang Apoteker dituntut untuk memiliki pengetahuan, kemampuan secara teori atau praktek (soft skill), kemampuan dalam mengelola manajemen, cara berkomunikasi, serta kerja sama

yang baik sehingga mampu menciptakan suasana kerja yang baik dengan rekan kerja lainnya.

3. Mahasiswa calon apoteker yang telah melaksanakan PKPA di PT. Bayer Indonesia – Cimanggis Plant lebih banyak mendapatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman praktis dalam industri.